

EVALUASI *OUTCOME* PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PEMULIHAN PADA BALITA *WASTING* DI PUSKESMAS SAMIGALUH 1

Anggita Rizqi Ramadhani¹, M.Primiaji Rialihanto², Slamet Iskandar³
^{1,2,3}Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email : anggitarizqiramadhani13@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Status gizi merupakan indikator keberhasilan Pembangunan, salah satu permasalahan gizi yang masih memprihatinkan adalah *wasting* yaitu keadaan kurang gizi terutama pada baduta. Salah satu strategi pemerintah untuk mengatasi masalah gizi adalah melalui Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan yang bertujuan bertujuan untuk meningkatkan berat badan balita dengan memberikan gizi seimbang.

Tujuan : Untuk mengevaluasi pelaksanaan program pemberian makanan tambahan (PMT) pemulihan terhadap peningkatan berat badan dan status gizi balita

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluatif kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2026. Populasi dan sampel pada penelitian ini berjumlah 26 balita. Analisis data menggunakan uji *paired t-test*

Hasil : Rata-rata berat badan balita sebelum diberi PMT 9,53 kg, rata-rata berat badan setelah diberi PMT 10,05 kg. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *paired t-test*, memiliki nilai *p-value* 0,001 yang mengindikasikan bahwa ada perbedaan berat badan sebelum dan sesudah diberi PMT. Diketahui bahwa indikator BB/TB didapatkan nilai *p-value* 0,017 yang mengindikasikan bahwa ada kenaikan Z-score sesudah diberi PMT. Diketahui bahwa indikator BB/U didapatkan nilai *p-value* 0,002 yang mengindikasikan bahwa ada kenaikan Z-score sesudah diberi PMT. Indikator kenaikan berat badan minimal (KBM) menurut buku KMS terdapat 14 (53,8%) balita yang mengalami kenaikan berat badan. Sensitifitas sebesar 75% dan spesifisitas sebesar 66,7%. Terdapat ketidaksesuaian pelaksanaan program PMT yaitu ketepatan cara pemberian PMT (PMT diberikan sebagai makanan utama bukan sebagai makanan tambahan)

Kesimpulan : Berdasarkan hasil yang diperoleh ada peningkatan berat badan balita sebelum dan sesudah diberi PMT dengan nilai *p-value* 0,001. Dari indikator BB/TB didapatkan *p-value* 0,017. Indikator BB/U didapatkan *p-value* 0,002. Sensitifitas sebesar 75% dan spesifisitas sebesar 66,7%. Terdapat ketidaksesuaian pelaksanaan program PMT yaitu ketepatan cara pemberian PMT.

Kata Kunci : PMT Pemulihan, Berat Badan, Status Gizi, KBM menurut KMS

**EVALUATION OF THE OUTCOME OF PROVIDING SUPPLEMENTARY
FOOD (PMT) FOR RECOVERY IN WASTING TODDLERS AT PUSKESMAS
SAMIGALUH 1**

Anggita Rizqi Ramadhani¹, M.Primiaji Rialihanto², Slamet Iskandar³
^{1,2,3}Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email : anggitazqiramadhani13@gmail.com

ABSTRACT

Background : Nutritional status is an indicator of development success. One of the nutritional problems that remains a concern is wasting, a state of malnutrition, especially among toddlers. One government strategy to address this problem is through the Recovery Supplemental Feeding Program (PMT), which aims to increase toddler weight by providing balanced nutrition.

Objective : To evaluate the implementation of the Recovery Supplemental Feeding Program (PMT) on weight gain and nutritional status of toddlers.

Methods : This is a quantitative evaluative study with a cross-sectional design. The study was conducted in March 2026. The population and sample size were 26 toddlers. Data analysis used a paired t-test.

Results : The average weight of toddlers before PMT was 9.53 kg, and the average weight after PMT was 10.05 kg. The statistical test using the paired t-test had a p-value of 0.001, indicating a difference in weight before and after PMT. The weight/height indicator obtained a p-value of 0.017, indicating an increase in the Z-score after PMT. The weight/age indicator obtained a p-value of 0.002, indicating an increase in the Z-score after PMT. According to the Child Health Care (KMS) book, the minimum weight gain (KBM) indicator showed 14 (53.8%) toddlers gaining weight. The sensitivity was 75% and the specificity was 66.7%. There was a discrepancy in the implementation of the PMT program, namely the appropriateness of the PMT administration method (PMT was given as a main meal, not as a supplement).

Conclusion : Based on the results obtained, there was an increase in toddler weight before and after PMT with a p-value of 0.001. The weight/height indicator obtained a p-value of 0.017. The weight/age indicator obtained a p-value of 0.002. The sensitivity was 75% and the specificity was 66.7%. There was a discrepancy in the implementation of the PMT program, namely the appropriateness of the PMT administration method

Keywords : Providing Supplementary Food (PMT) Recovery, Body Weight, Nutritional status, KBM according to KMS